

# **ANALISIS RESEPSI KHALAYAK TERKAIT TRANSGENDER DALAM FILM PRETTY BOYS**

**RIZKY WIDYA FADHILA**

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

## **ABSTRAK**

Film merupakan medium representasi realitas yang memiliki kemampuan dalam menciptakan sebuah makna. Terdapat sebuah film berjudul *Pretty Boys* (2019) yang membentuk makna transgender didalamnya. Transgender sebagai khalayak aktif juga memiliki peran dalam memaknai pesan terkait identitas dirinya yang dibentuk dalam film berdasarkan pengalaman ataupun pengetahuan yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemaknaan transgender sebagai khalayak aktif terkait pembentukan makna identitas diri transgender yang dibuat oleh Film ‘*Pretty Boys*’. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Paradigma yang digunakan adalah konstruktivisme dengan metode penelitian analisis resepsi Stuart Hall. Metode ini menghasilkan kategori dominan, negosiasi, dan oposisi. Teknis pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*.

Hasil penelitian yang ditemukan menyatakan bahwa satu orang informan berada dalam kategori dominan, tiga informan berada dalam kategori negosiasi, dan satu informan berada dalam kategori oposisi. Terdapat beberapa faktor kontekstual yang menjadi pendukung pemaknaan mereka akan transgender antara lain faktor pengalaman, nilai, lingkungan, pendidikan, gender, budaya, norma, orientasi seksual, dan agama.

**Kata kunci:** *Analisis Resepsi, Transgender, Khalayak, Film Pretty Boys, Pemaknaan.*

**RECEPTION ANALYSIS AUDIENS OF TRANSGENDER IN PRETTY BOYS  
FILM**

**RIZKY WIDYA FADHILA**

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

**ABSTRACT**

*Film is a medium of representation of reality that has the ability to create meaning. There is a film called Pretty Boys (2019) which forms the meaning of transgender in it. Transgender as an active audience also has a role in interpreting messages related to their identity which is formed in the film based on their experience or knowledge. This study aims to determine the meaning of transgender as an active audience related to the formation of the meaning of transgender self-identity made by the film 'Pretty Boys'. This study uses a qualitative approach. The paradigm used is constructivism with the Stuart Hall reception analysis research method. This method produces dominant, negotiating, and opposition categories. The sampling technique was done by purposive sampling.*

*The results of the study found that one informant was in the dominant category, three informants were in the negotiation category, and one informant was in the opposition category. There are several contextual factors that support their meaning of transgender, including factors of experience, values, environment, education, gender, culture, norms, sexual orientation, and religion.*

**Keywords: Reception Analysis, Waria, Audience, Pretty Boys Movie, Meaning.**